

Efektivitas Metode Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pada Siswa SMP*Effectiveness of the Project Method in Teaching Writing to Middle School Students***Khoirul Fajri¹⁾, Melati Indah Sari Umarella^{2)*}**¹STIKIP NU Indramayu, ²Universitas Pattimura Ambon

e-mail: kacungfajar89@gmail.com

First draft received: 3 March 2024

Date Accepted: 29 March 2024

Abstrak

Karakter masih memegang peranan penting dalam pembentukan sikap dan tingkah laku anak. Karakter menjadi sangat dominan ketika anak menginjak usia remaja, berbagai tutur kata, perilaku menjadi indikator penilaian pendidikan, keluarga dan masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode kajian pustaka. Tahapannya adalah mencari dan mengumpulkan berbagai pustaka yang relevan dengan tujuan dan ruang lingkup kajian pustaka lalu mengidentifikasi dan klasifikasi berbagai pustaka tersebut dan terakhir menelaah serta menyusun hasil kajian pustaka tersebut. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tradisi sariga mengandung nilai karakter kerja keras, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Sedangkan tahapan tradisi Sariga mencakup 5 tahap.

Kata Kunci: Tradisi lisan, karakter, Sariga**Abstract**

Character still plays an important role in forming children's attitudes and behavior. Character becomes very dominant when children reach adolescence, various words and behavior become indicators of education, family and community assessment. The research method uses the literature review method. The stage is to search for and collect various literature that is relevant to the aim and scope of the literature study, then identify and classify the various literature and finally review and compile the results of the literature study. The results of this research state that the sariga tradition contains the character values of hard work, creativity, social care, responsibility and environmental care. the stages of the Sariga tradition include 5 stages.

Keywords: Oral traditions, characters, Sariga

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila memenuhi unsur belajar meliputi siswa, pendidik, motivasi, bahan ajar, media, dan kondisi pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya sekedar bacaan, guru harus mampu menyajikannya dalam bentuk yang menarik. Salah satu sarana yang diperlukan untuk melakukannya adalah dengan memperhatikan penggunaan model pembelajaran. Guru akan menyesuaikan materi dengan penerapan model yang digunakan untuk mencapai tujuan dari bahan ajar tersebut (Afandi, M. I., & Zulaeha, I. 2017). Model pembelajaran merupakan rangkaian presentasi pra, langsung, dan pasca implementasi. Oleh karena itu, model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru. Semua unsur penting harus dijalankan dengan manajemen yang baik, menurut (Saifulloh & Darwis, 2020) manajemen yang baik dilakukan guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sejak awal-sampai akhir, meliputi unsur-unsur pembelajaran di dalamnya.

Adapun beberapa model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching*), model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran pencapaian konsep (*concept learning*). Dari sekian banyaknya model pembelajaran, tentunya masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan serta ketepatan untuk diterapkan dalam materi ajar (Damayanti.dkk, 2014). Disesuaikan dengan anjuran dalam kurikulum merdeka belajar yang mana lebih menganjurkan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Dianggap lebih fleksibel, dan membuat siswa jauh lebih aktif serta kreatif untuk menghasilkan proyek bersama. PjBL, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas siswa untuk mencapai sebuah prestasi serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Sejalan dengan pandangan Phelia et al, mengenai model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Model ini masih banyak digunakan karena dinilai memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Salah satu keunggulan adalah bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar seperti keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dan memanajemen dirinya (Trinaldi, Afriani, et al., 2022).

Pembelajaran menulis memerlukan strategi belajar yang sesuai. Siswa diharapkan mempunyai kompetensi menulis teks merupakan salah satu bentuk penguasaan peserta didik terhadap kompetensi menulis kreatif, selanjutnya kompetensi menulis teks berkaitan dengan menulis kompetensi lain. Kompetensi dasar menulis tersebut mengisyaratkan sebuah proses. Melalui tahapan proses menulis, menulis merupakan proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebarkan) daripada konvergen (memusat). Kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bersifat dan mengandung daya cipta. Kreativitas adalah cara mengapresiasi diri kita terhadap suatu masalah dengan berbagai cara yang datang secara spontanitas yang merupakan hasil pemikiran kita (Zulaeha, 2008). Hal ini sejalan dengan pendapat Kartono (2009) yang menyatakan bahwa proses menulis membutuhkan tiga hal yang saling terkait yaitu mau (kemauan), tahu (pengetahuan), dan terampil (keterampilan).

Suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menulis. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam tulisan (Subyantoro, 2009). Oleh karena itu, dengan menulis seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas dengan menggunakan bahasa tulis yang runtut, ekspresif, dan mudah dipahami.

Kegiatan menulis itu sangat penting, sehingga setiap orang harus mampu menerapkan dalam berbagai sisi kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana efektivitas pembelajaran proyek pada keterampilan menulis teks pada siswa SMP?. Bagaimana proses pembelajaran proyek pada keterampilan menulis teks pada siswa SMP ? sedangkan tujuan penelitian adalah untk mengetahui efektivitas pembelajaran proyek pada keterampilan menulis teks pada siswa SMP dan untuk mengetahui proses pembelajaran proyek pada keterampilan menulis teks pada siswa SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, metode penelitian pre-experimental design dengan tipe one-group pre-test-post-test design. metode eksperimen dengan desain metode pre-Experimental tipe one-group pre-test-post-test design merupakan metode eksperimen yang dilakukan hanya dengan satu perlakuan atau satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Berikut desain metode penelitian pre-eksperimental dengan tipe one-group pre-test-post-test design.

Table 1. Disain eksperiment

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Information :

X = perlakuan (project method)

O₁ = Pre-test (before treatment)

O₂ = Post-test (after treatment)

Data diambil dengan cara tes dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Data diuji normalitas dan homogenitas data serta uji t sampel berpasangan. Data yang telah diolah akan disimpulkan. Jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas 10 SMA Alhuriyah Kota Bekasi. Data diambil melalui wawancara, dan pengambilan tes sebelum dan sesudah metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil ini akan dipaparkan hasil uji asumsi yang terdiri dari tes normalitas data, dan homogenitas. Data yang sudah diolah selanjutnya akan diolah kembali. Uji tes berpasangan dilakukan setelah uji asumsi dianggap memenuhi persyaratan.

Case Processing Summary

Kelas	Cases		Missing		Total		
	Valid						
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Hasil Menulis Teks	Postes	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	pretes	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjumlah 35 siswa. Semua data diproses. Baik data pretest maupun posttest. Setelah melalui proses diatas, data diolah kembali untuk uji normalitas dan homogenitas, hasilnya adalah,

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
Hasil menulis	pretest		.262	30	.000	.774	35	.000
Teks	Posttest		.272	30	.023	.943	35	.109

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji asumsi Normalitas terdapat nilai sig Shapiro wilk. $0,774 > 0,005$ yang berarti data berdistribusi normal. Begitu pula dengan nilai Kolmogorov sebesar $0,262 > 0,005$ yang berarti data berdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Menulis Teks	Based on Mean	5.485	1	58	.024
	Based on Median	4.910	1	58	.031
	Based on Median and with adjusted df	4.910	1	46.945	.032
	Based on trimmed mean	5.462	1	58	.023

Pada tabel homogenitas terdapat nilai Sig $> 0,005$. Nilai sebesar. $0,024 > 0,005$ yang berarti data berasal dari data yang homogen. Data dapat dilanjutkan pada uji berpasangan sampel t.

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
air 1	Sebelum - Sesudah	-17.36667	.11095	70	1.115	19.64853	15.08480	15.566	.000

Pada tabel uji Paired sample nilai sig. $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat perbedaan skor pretest dan posttest. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks.

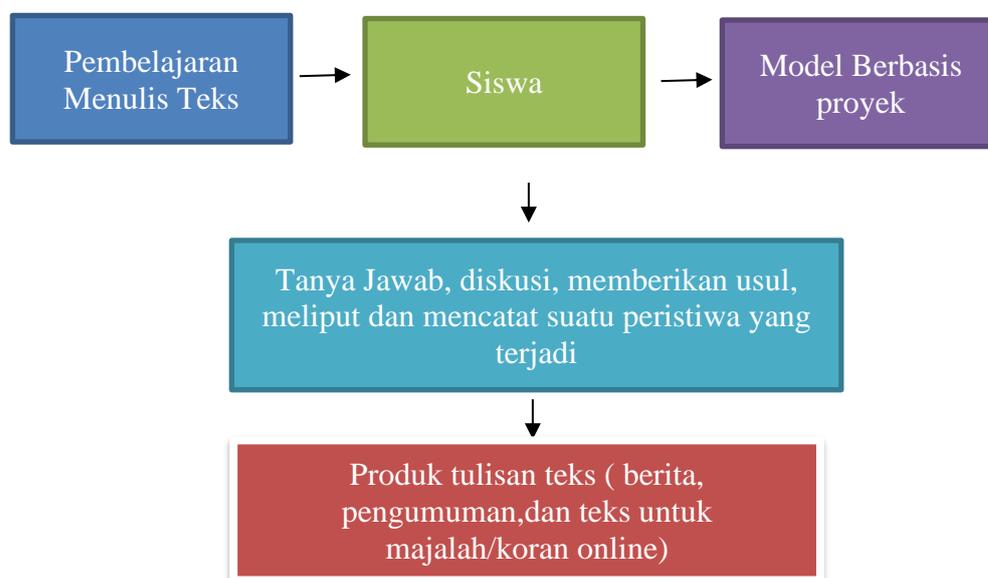
Pembahasan

Pembelajaran berbasis proyek memusatkan siswa pada kehidupan nyata untuk memperkaya pengalamannya. Siswa akan melakukan pengamatan untuk menghasilkan produk atau hasil karya nyata yang nantinya akan dikomunikasikan dan mendapatkan tanggapan. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk menumbuhkan kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, serta berpikir kritis (Afandi, M. I., & Zulaeha, 2017). Melihat hal tersebut, baik siswa dan guru harus mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Sesuai wawancara dari guru dan kepala sekolah adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yaitu: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil karya. Kesuksesan seorang guru dalam mengajar tidak bergantung pada kemampuan atau ilmu yang dimilikinya Sakaria.

Guru akan dihadapkan dengan berbagai macam karakter siswa yang berbeda antara satu sama lain. Bagi seorang guru, kecerdasan yang dimilikinya kurang cukup untuk menciptakan generasi yang berprestasi. Setiap siswa pasti akan mengalami keadaan bosan, jenuh, bahkan tidak suka terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya dalam proses pembelajaran. Adanya kemampuan dalam menguasai metode, strategi, teknik dalam mengajar menjadi acuan yang tidak boleh dilupakan oleh guru. Guru yang mengerti akan kebutuhan siswanya pasti akan mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya (Baidowi.dkk, 2016)

Sesuai hasil wawancara maka dapat dirangkum tahapan pembelajaran menulis berbasis proyek sebagai berikut,



Gambar 1. Tahapan Belajar

Pada prosen tahapan belajar siswa diberikan suatu proyek yang berkaitan dengan laporan menulis, seperti meliput kegiatan sekolah dan mengunjungi beberapa lokasi seperti museum dan yang lainnya.

SIMPULAN

Efektifitas pembelajaran menulis berbasis proyek berada di tingkat cukup baik, terbukti ada kenaikan sebesar 2.28 poin. Tahapan belajar berbabasis proyek dimulai dengan tanya jawab,

diskusi, memberikan usul, meliput dan mencatat suatu peristiwa yang terjadi. Siswa mengikuti beberapa kegiatan lalu memberikan tulisannya sesuai dengan kegiatan yang sudah dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. I., & Zulaeha, I. (2017). Keefektifan buku pengayaan menulis teks hasil observasi bermuatan multikultural berbasis proyek baca tulis untuk peserta didik smp. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 187-199.
- Atikah, D. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menulis Teks Berita. *Semantik*, 4(2), 123-152.
- Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.
- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan aspek kreativitas melalui pembelajaran menulis teks narasi dengan model berbasis proyek. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 1-15.
- Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa sma. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1).
- Damayanti, N. K. A., Martha, I. N., Gunatama, G., & Hum, M. (2014). Pembelajaran menulis teks anekdot berpendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Fauzi, R. A., & Wikanengsih, W. (2019). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 1029-1042.
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 240-250.
- Lestari, N. (2019). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 1(1), 13-23.
- Sakaria, S., Asdar, A., & Akbar, A. (2019). Pembelajaran menulis artikel opini berbasis proyek. *KLASIKAL: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(2), 38-46.